

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 8 Halmahera Selatan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI / Ganjil
Materi Pokok	: Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia
Sub. Pokok Bahasan	: letak, luas, dan batas wilayah Indonesia
Pertemuan	: pertama
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Memahami letak, luas, dan batas wilayah Indonesia.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. KEGIATAN PENDAHULUAN (2 MENIT)

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran, Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
2. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
3. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.
4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
5. Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : *Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia*
6. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
7. Pembagian kelompok belajar
8. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan eknik-langkah pembelajaran.
9. Guru menyampaikan eknik penilaian yang akan digunakan, yaitu Tes Tertulis

b. KEGIATAN INTI (6 MENIT)

1. Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)

KEGIATAN LITERASI

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia dengan cara :

1. **Melihat** : (tanpa atau dengan Alat), Menayangkan gambar peta Indonesia yang relevan.
2. **Mengamati** : Lembar kerja materi Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia
Pemberian contoh-contoh materi Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia untuk dapat dikembangkan peserta didik
3. **Membaca** : Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia
4. **Menulis** : Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia
5. **Mendengar** : Pemberian materi Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia oleh guru.
6. **Menyimak** : Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar tentang materi pelajaran mengenai materi : *Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia*

2. Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :

1. Mengajukan pertanyaan tentang materi :
2. Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

3. Data collection (pengumpulan data)

a. KEGIATAN LITERASI

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

3. **Mengamati obyek/kejadian** : Mengamati dengan seksama materi Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.
4. **Membaca sumber lain selain buku teks** : Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia yang sedang dipelajari.

5. **Aktivitas** : Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia yang sedang dipelajari.

b. COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

1. **Mendiskusikan** : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia
2. **Mengumpulkan informasi** : Mencatat semua informasi tentang materi Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
3. **Mempresentasikan ulang** : Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia sesuai dengan pemahamannya.
4. **Saling tukar informasi tentang materi** : *Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia*

4. Data processing (pengolahan Data)

COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :

1. Berdiskusi tentang data dari Materi : *Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia*

Mengolah informasi dari materi Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.

2. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia

5. Verification (pembuktian)

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :

1. Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : *Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia*
2. **antara lain dengan** : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

6. Generalization (menarik kesimpulan)

a. COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan

1. Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.
2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : *Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia*
3. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
4. Bertanya atas presentasi tentang materi Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

b. CREATIVITY (KREATIVITAS)

1. Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
2. Laporan hasil pengamatan secara **tertulis** tentang materi :
3. *Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia*
4. Menjawab pertanyaan tentang materi Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
5. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia yang akan selesai dipelajari
6. Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

c. KEGIATAN PENUTUP (2 MENIT)

1. PESERTA DIDIK :

- a. Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia yang baru dilakukan.

- b. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia yang baru diselesaikan.
 - c. Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.
2. GURU :
- a. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia
 - b. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
 - c. Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap
 - 1) Observasi (Jurnal)
 - 2) Penilaian Diri
 - 3) Penilaian Antar Teman
- b. Pengetahuan
 - 1) Tes Tertulis
 - a) Pilihan ganda
 - b) Uraian/esai
 - 2) Tes Lisan
- c. Keterampilan
 - 1) Portofolio / unjuk kerja
 - Laporan tertulis individu/ kelompok

2. Instrumen Penilaian

- 1. Pertemuan Kedua : Memahami letak, luas, dan batas wilayah indonesia (Terlampir)

No	Indikator Soal	Soal	Kunci Jawaban	SKOR
1.	Disajikan Peta Indonesia peserta didik dapat menjelaskan letak astronomi wilayah indonesia	Jelaskan pengaruh letak astronomis bagi keadaan Iklim di Indonesia ?		3
2.	Peserta didik dapat menjelaskan letak geografis indonesia	Jelaskan letak Indonesia secara geografis ?		2
3.	Disajikan peta indoseai peserta didik dapat menjelaskan pengaruh letak indonesia terhadap bidang ekonomi dan social budaya...	Jelaskan pengaruh letak geografis Indonesia di bidang ekonomi, sosial dan budaya?		3
		Skor Maksimal		8


NO	SKOR		Nilai
1	1	8	12.5
2	2	8	25
3	3	8	37.5
4	4	8	50
5	5	8	62.5
6	6	8	75
7	7	8	87.5
8	8	8	100

Mengetagui,
Kepala Sekolah

ASIS MAJIJU, S.Ag
NIP. 19690 8092000 081001



Bacan timur, 17 Mei 2021
Guru Mata Pelajaran


Bahrudin Haer, S.Pd
NIP. 197820112006041011

Lampiran 1

LK : 1: Kelompo 1

No	Materi
1.	a.) menjelaskan letak astronomis dan pengaruhnya 

LK : 2 Kelompo 2

No	Materi
1.	a.) menjelaskan letak geografi dan pengaruhnya 

POSISI STRATEGIS INDONESIA SEBAGAI POROS MARITIM DUNIA

Indikator Pertama : Memahami letak, luas, dan batas wilayah Indonesia

B. Rumusan Masalah

Untuk lebih memudahkan pembahasan materi, maka saya membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Dimana letak Indonesia beserta pengaruhnya terhadap Indonesia secara :
 - a.) Astronomis
 - b.) Geografis
 - c.) Geologis
2. Apa saja batas-batas wilayah negara Indonesia?
3. Seberapa besar luas wilayah Indonesia (darat dan perairan)?

PEMBAHASAN KELOMPOK 1

1. Letak Indonesia Secara Astronomis, Geografis, dan Geologis

Letak Astronomis

Letak Astronomis Indonesia



lib.utexas.edu

Letak astronomis sendiri terkadang juga disebut letak matematis karena menggunakan koordinat garis lintang dan bujur untuk mengetahui posisi suatu wilayah.

Berdasarkan *globe* itu, dapat dilihat bahwa letak astronomis Indonesia berada pada koordinat 95 derajat Bujur Timur hingga 141 derajat Bujur Timur, dan juga antara 6 derajat Lintang Utara sampai dengan 11 derajat Lintang Selatan (6 derajat LU – 11 derajat LS dan 95 derajat BT – 141 derajat BT).

- Pengaruh Letak Astronomis Indonesia



pakmono.com

Letak astronomis Indonesia ini membuat lokasi ini tergolong sebagai negara yang beriklim tropis atau panas. Sebagai akibatnya, berikut beberapa pengaruh dari letak Indonesia secara astronomi:

1. Temperatur Indonesia yang tinggi

Temperatur atau suhu udara adalah panas dan dinginnya udara di wilayah itu. Suhu udara dapat diukur menggunakan termometer. Indonesia memiliki temperatur rata-rata yang tergolong tinggi, yakni 28°C. Temperatur yang paling tinggi dapat mencapai 34°C yang terjadi saat pukul 15.00.

Suhu udara paling rendah kurang lebih 23°C yang terjadi saat pukul 06.00. Suhu udara di satu daerah tidaklah serupa dengan daerah yang lain. Contohnya Bogor dan Puncak memiliki suhu udara yang lebih dingin dibandingkan dengan suhu udara di Jakarta. Hal tersebut dapat terjadi akibat letak Bogor dan Puncak yang lebih tinggi daripada Jakarta. Makin tinggi letak suatu tempat, semakin rendah atau dingin udaranya. Sebaliknya, semakin rendah suatu tempat, suhunya semakin panas.

2. Curah Hujan Yang Tinggi

Curah hujan adalah jumlah volume air hujan yang jatuh di suatu tempat di saat tertentu. Curah hujan di negara Indonesia biasanya termasuk dalam kategori yang tinggi.

Daerah-daerah yang memiliki curah hujan tinggi, antara lain adalah Geumpang, Sibolga, Indarung, Bogor, Ciater, Wonosobo, dan Putussibau. Terdapat juga tempat yang mempunyai tingkat curah hujan yang rendah, seperti Palu, kota Lombok di pesisir timur Pulau Lombok, dan Waingapu.

3. Terjadinya Hujan Zenital dan Equator

Suhu udara yang sangat tinggi mengakibatkan terjadinya hujan zenithal atau yang dikenal dengan sebutan hujan equator. Hujan zenithal atau equator adalah hujan yang muncul dikarenakan udara yang naik karena adanya temperatur yang tinggi. Hujan jenis ini biasanya terjadi di daerah tropis antara 23,5 derajat LU-23,5 derajat LS.

4. Melimpahnya Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman hayati yang begitu melimpah dibandingkan dengan wilayah-wilayah lainnya. Hal ini karena hutan-hutan di Indonesia sangatlah subur sehingga mampu menyediakan makanan untuk beraneka ragam makhluk yang hidup didalamnya.

Di tambah luasnya wilayah perairan bangsa ini yang menjadi tempat tinggal bagi berbagai jenis ikan dan biota laut lainnya. Sehingga kita patut bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas karunianya yang besar ini.

5. Tiga Zona Waktu

Pengaruh letak astronomis Indonesia yang ketujuh adalah terbaginya wilayah Indonesia ke dalam 3 zona waktu, yaitu Waktu Indonesia Barat (WIB), Waktu Indonesia Tengah (WITA) dan Waktu Indonesia Timur (WIT).

Pembagian zona waktu di Indonesia ini telah mempunyai kekuatan hukum sejak dikeluarkannya Keputusan Presiden No. 41 tahun 1987, dan sejak 01 Januari 1988 pembagian zona waktu di Indonesia telah diatur sebagai berikut:

§ Waktu Indonesia Barat (WIB)

meliputi lokasi Sumatera, Jawa, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah. Waktu di daerah berikut mempunyai perbedaan 7 jam (lebih awal) bersama Greenwich Mean Time (GMT).

§ Waktu Indonesia Tengah (WITA)

meliputi lokasi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Bali, NTB, NTT, Timor Timur (sudah desintegrasi), dan Sulawesi. Waktu di daerah berikut mempunyai perbedaan 8 jam (lebih awal) bersama Greenwich Mean Time (GMT).

§ Waktu Indonesia Timur (WIT)

meliputi lokasi Maluku dan Irian Jaya (sekarang udah berubah nama jadi Papua). Waktu di daerah berikut mempunyai perbedaan 9 jam (lebih awal) bersama Greenwich Mean Time (GMT).

Berdasarkan bagian pas diatas, bisa kita tarik kesimpulan bahwa perbedaan waktu antara WIB dan WITA adalah 1 jam, WITA dan WIT adalah 1 jam, dan WIB dan WIT adalah 2 jam. Jadi misalkan kalau di Bandung menunjukkan pukul 07.00 WIB, berarti di Manado pukul 08.00 WIB dan di Merauke pukul 09.00 WIT.

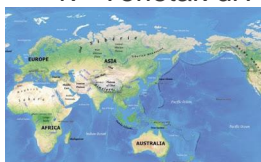
PEMBAHASAN KELOMPO 2

Letak Geografis

Letak Geografis Indonesia Dalam Peta Dunia

Pada umumnya, posisi geografis Indonesia ada di antara dua samudera dan dua benua. Berikut akan dijelaskan secara mendetail letak geografis Indonesia

1. Terletak di Antara Benua Asia dan Benua Australia



freeworldmaps.net

Menurut posisi geografisnya, maka Indonesia ada di antara 2 benua di dunia yakni benua Asia dan Benua Australia.

Posisi tersebut tentunya menguntungkan Indonesia sebab dapat terbentuknya lalu lintas perdagangan dunia. Tidak sekedar pada segi perdagangan saja, situasi tersebut pula dapat mempengaruhi kondisi iklim serta cuaca di Indonesia.

Dengan terapat antara 2 benua tersebut faktanya dapat terjadi pengaruh kepada kondisi alam sekeliling yakni menyebabkan wilayah Indonesia kebanyakan beriklim laut.

Hal dengan demikian lantaran Indonesia terbagi atas sejumlah kepulauan dan mempunyai wilayah laut yang luas, dengan demikian memperoleh pengaruh dari angin laut dan memunculkan hujan

2. Terletak diantara Samudra Pasifik dan Hindia



vidiani.com

Disamping terapan dua benua, Indonesia juga terapan oleh 2 samudera yang paling luas di Asia yakni Samudera Pasifik dan Samudera Hindia. Yang mana kondisi tersebut menyebabkan adanya 2 macam musim di Indonesia yakni musim penghujan dan musim kemarau.

Pada biasanya terjadinya musim penghujan di Indonesia berlangsung antara bulan Oktober sampai April dengan ditandainya berhembusnya Angin Musim Barat Daya, sementara musim kemarau terjadi dalam kurun antara April sampai Oktober dengan adanya indikasi munculnya Angin Musim Timur Laut.

Perlu diperhatikan juga kalau penentuan waktu berlangsungnya musim penghujan dan musim panas di Indonesia kadang kadang momen pengantiannya susah untuk diprediksi, maka sering datang musim yang biasanya disebut dengan musim pancaroba.

Musim Pancaroba tersebut adalah musim pergantian yang bisa menyebabkan kondisi sekeliling sekaligus juga dapat memberikan efek terhadap kesehatan manusia.